UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI TOKOH DALAM TEKS FIKSI MELALUI METODE PEMBELAJARAN JOURNALIST QUESTION (5W 1H) PADA SISWA KELAS IV UPTD SD NEGERI 17 PEUSANGAN

Azhar

SD Negeri 17 Peusangan azharcbu90@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam mengidentifikasi tokoh dalam teks fiksi sehingga peneliti menggunakan Journalist Question (5W 1H) untuk mengatasi permasalahan tersebut. Adapun tujuan penelitian ini mengetahui peningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan tokoh dalam teks fiksi dengan metode pembelajaran Journalist Question (5W 1H) di Kelas IV UPTD SD Negeri 17 Peusangan. Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam mendeskripsikan tokoh dalam teks fiksi dengan metode pembelajaran Journalist Question (5W 1H) di Kelas IV UPTD SD Negeri 17 Peusangan. Untuk mengetahui respon siswa dalam mendeskripsikan tokoh dalam teks fiksi dengan metode pembelajaran Journalist Question (5W 1H) di Kelas IV UPTD SD Negeri 17 Peusangan. Metode penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitin PTK. Subjek penelitian siswa kelas IV berjumlah 16 siswa. Teknik pengumpulan data tes, lembar observasi dan format wawancara. Teknik analisis dalam penelitian ini tes ketuntasan dan tes pesentase aktivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan metode Journalist Question (5W 1H) pada materi kemampuan mendeskripsikan tokoh dalam teks fiksi siswa kelas IV UPTD SD Negeri 17 Peusangan dapat meningkatkan hasil kemampuan siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil kemampuan siswa pada siklus I yaitu 62,5% tuntas meningkat menjadi 87,5%. Hasil rata-rata aktivitas guru pada siklus I sebesar 83% kategori baik meningkat menjadi 92% pada siklus II kategori sangat baik. Sedangkan hasil rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebesar 82% kategori baik meningkat menjadi 92% kategori sangat baik pada siklus II. Respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan Metode Journalist Question (5W 1H) sudah baik. penggunaan Metode Journalist Question (5W 1H) mampu meningkatkan aktivitas siswa dan daya pemikiran siswa dan rasa saling membantu dalam kemampuan mengidentifikasi tokoh dalam teks fiksi.

Kata Kunci: Kemampuan, Mengidentifikasi, Tokoh, Journalist Question (5W 1H).

PENDAHULUAN

Solusi dalam mengatasi penyebab rendahnya kemampuan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi tokoh dalam teks fiksi di kelas IV UPTD SD Negeri 17 Peusangan, dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran *Journalist Question (5W 1H)*. Metode *Journalist Questions* (5W 1H) mampu mengembangkan siswa dalam mengembangkan ide-ide atau mampu menuangkan gagasannya untuk menulis serta dapat menggunakan bahasa Indonesia yang benar dan memperhatikan ejaan, tanda baca dan yang lainnya.

Penelitian Ni Made Desy Ratnayanti (2016) hasil analisis data menunjukan bahwa nilai rata-rata siswa sebelum tindakan sebesar 58,96 dengan ketuntasan klasikal sebesar 25,80%, pada tindakan siklus I mengalami peningkatan menjadi 67,74 dengan ketuntasan klasikal sebesar 67,74%, pada tindakan siklus II nilai rata-rata siklus II yaitu 75,70 dengan ketuntasan klasikal sebesar 87,09, dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode journalist question (5W 1H) berbantuan media foto pribadi dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas III SD Negeri 2 Perancak Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana Tahun Ajaran 2015/2016.

Dari uraian permasalahan yang dikemukakan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Tokoh dalam Teks fiksi melalui Metode Pembelajaran *Journalist Question (5W 1H)* pada Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 17 Peusangan"

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Aqib (2009:15) mengemukakan bahwa "pendekatan kualitatif adalah penelitian didasarkan secara cermat, mendalam dan rinci sehingga dapat mengumpulkan data yang sangat lengkap dan dapat menghasilkan informasi yang menunjukkan kualitas sesuatu"

Penelitian dilaksanakan pada kelas IV semester genap tahun pelajaran 2021/2022 bertempat UPTD SD Negeri 17 Peusangan yang terletak di Desa Blang Me Kecamatan Kutablang. Adapun alasan peneliti memilih lokasi di UPTD SD Negeri 17 Peusangan adalah sebagai berikut: Siswa kurang mampu dalam teks fiksi. Pada sekolah itu juga belum pernah` dilakukan penelitian menggunakan pembelajaran *Journalist Question (5W 1H)* pada pokok bahasan teks fiksi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Data dikumpulkan dalam penelitian ini adalah nilai tes awal dan tes akhir setiap siklus, hasil observasi, serta hasil wawancara. Sedangkan sumber data siswa kelas IV UPTD SD Negeri 17 Peusangan berjumlah 16 siswa.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: tes, lembar observasu dan format wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis ketuntasan dan persentase obervasi. Penelitian ini direncanakan sebanyak 2 siklus. Satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian terdiri dari: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, aktivitas guru dan siswa, serta respon siswa kelas IV UPTD SD Negeri 17 Peusangan setelah diterapkan Metode *Journalist Question (5W 1H)* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi mendeskripsikan tokoh dalam teks fiksi. Setelah itu, peneliti menguji kemampuan akhir siswa dengan memberikan tes pada setiap akhir tindakan siklus yang sebelumnya telah diberikan tes awal sebelum dilakukan tindakan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa kemampuan mendeskripsikan tokoh dalam teks fiksi setelah menerapkan metode *Journalist Question (5W 1H)*.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, jika ditemukan masih ada kendala-kendala yang timbul selama kegiatan pembelajaran berlangsung, maka peneliti harus melakukan perbaikan pada siklus berikut. Jika pembelajaran dengan menggunakan metode *Journalist Question (5W 1H)* sudah dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka pembelajaran tersebut sudah berhasil dilakukan. Penerapan metode *Journalist Question (5W 1H)* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi kemampuan mendeskripsikan tokoh dalam teks fiksi pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri 17 Peusangan mengalami peningkatan.

Berdasarkan Grafik tersebut terlihat bahwa hasil penelitian pada siklus I sebesar 63,15% serta meningkat pada siklus II sebesar 89,47% dengan tingkat peningkatan yang terjadi sebesar 26,23%. Selanjutnya, aktivitas belajar yang dilakukan dari siklus pertama sampai siklus kedua mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat baik dari aktivitas guru maupun dari aktivitas siswa sudah mengalami peningkatan dalam pembelajaran dengan menerapkan metode *Journalist Question (5W 1H)*. Pada siklus pertama, persentase aktivitas siswa masih sangat rendah dan pada.

Berdasarkan Grafik tersebut terlihat bahwa nilai rata-rata aktivitas guru pada siklus I sebesar 83% dengan kategori baik meningkat menjadi 92% dengan kategori sangat baik pada siklus II. Sedangkan nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebesar 82% dengan kategori baik meningkat menjadi 92% dengan kategori sangat baik pada siklus II.

Hasil wawancara peneliti pada pembelajaran yang dilaksanakan menunjukkan bahwa siswa menyukai belajar dengan metode pembelajaran *Journalist Question* (5W 1H), siswa termotivasi setelah pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Journalist Question* (5W 1H). Siswa juga sangat menginginkan metode pembelajaran *Journalist Question* (5W 1H) diterapkan pada materi-materi lain. Pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat dapat meningkatkan keefektifan sistem pembelajaran itu sendiri, sehingga dengan sendirinya pembelajaran menjadi lebih hidup dan menyenangkan bagi siswa. Hal ini dapat dilihat dari respon siswa terhadap pembelajaran metode *Journalist Question* (5W 1H). Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia sudah sesuai dengan harapan, karena sudah menerapkan metode *Journalist Question* (5W 1H) dengan baik dan benar. Dengan demikian, penerapan metode *Journalist Question* (5W 1H) merupakan salah satu alternatif penting yang harus diterapkan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam materi kemampuan mendeskripsikan tokoh dalam teks fiksi.

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini, peneliti dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut. (1) Siswa hendaknya terus mengasah mendeskripsikan tokoh dalam teks fiksi untuk membiasakan diri mengkonstruksi pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. (2) Guru Sekolah Dasar dapat menggunakan metode *journalist question* (5W 1H) sebagai bahan pembaharuan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya kemampuan mendeskripsikan tokoh dalam teks fiksi. (3) Pihak sekolah disarankan memanfaatkan metode *journalist question* (5W 1H) sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. (4) Peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian sejenis mengenai penerapan metode *journalist question* (5W 1H) untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dari aspek yang dianggap penting untuk dikaji.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti kemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka ada beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

- 1. Hasil rata-rata penelitian menunjukkan bahwa dengan metode *Journalist Question* (5W 1H) pada materi kemampuan mendeskripsikan tokoh dalam teks fiksi siswa kelas IV UPTD SD Negeri 17 Peusangan dapat meningkatkan hasil kemampuan siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil kemampuan siswa pada siklus I yaitu 63,15% tuntas meningkat menjadi 89,47%.
- 2. Hasil rata-rata aktivitas guru pada siklus I sebesar 83% kategori baik meningkat menjadi 92% pada siklus II kategori sangat baik. Sedangkan hasil rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebesar 82% kategori baik meningkat menjadi 92% kategori sangat baik pada siklus II.
- 3. Respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan Metode *Journalist Question (5W 1H)* sudah baik. Karena dengan pembelajaran dengan menggunakan Metode *Journalist Question (5W 1H)* dapat meningkatkan kreatifitas siswa dan daya pemikiran siswa dan rasa saling membantu dalam kemampuan mendeskripsikan tokoh dalam teks fiksi

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad. 2010. Ilmu pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Arikunto, S. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Z. dkk. 2009. Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru. Bandung: Yrama.
- Alvina. 2021. Writing Recount Text Through Journalistic Questions Method. JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika). Volume 9 Nomor 1, Maret 2021 Halaman 63-71.
- Khairil. 2010. Profesi Kependidikan. Bandung: Alfabeta.
- Lukens, Rebeca J. 2003. A Critic al Handbook of Children's Literature. Newyork: Longman
- Maidiyah. E & Usman. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Darussalam: Universitas Syah Kuala.
- Moleong, Lexy. J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada
- Putra, Ngurah Andi. 2014. Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morowali. Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol. 2 No.4, 230-242. ISSN 2354-614X
- Ratnayanti. 2016. Penerapan Metode Journalist Question (5W 1H) Berbantuan Media Foto Pribadi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Kelas III. e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol: 4 No: 1 Tahun: 2016
- Romli, Asep Syamsul. 2000. Jurnalistik Praktis. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Wellek, Rene dan Warren Austin. 2014. Teori Kesusastraan. Jakarta: Gramedia.
- Widyaninggar, Difta Novika Putri. 2013. "Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Metode Journalist's Question (5W 1H) Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri Geneng 1 Kecamatan Miri Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2012/2013". Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.